

ANALISIS DINAMIKA
ATMOSFER DI
WILAYAH TANJUNG
BALAI KARIMUN

ANALISIS UNSUR
IKLIM DI WILAYAH
TANJUNG BALAI
KARIMUN

KEGIATAN STASIUN
METEOROLOGI RAJA
HAJI ABDULLAH DI
BULAN JANUARI
2026

PRAKIRAAN POTENSI
BANJIR DI KEPULAUAN
RIAU BULAN MARET
2026

KATA PENGANTAR

Pada edisi Ke-88 Bulan Februari 2026, Buletin Analisis Meteorologi Bulanan Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah, Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau ini memberikan informasi Analisis unsur meteorologi / klimatologi Bulan Januari 2026 untuk wilayah Tanjung Balai Karimun.

Selama Bulan Januari Tahun 2026 cuaca di wilayah Tanjung Balai Karimun pada umumnya cerah hingga berawan. Dengan jarak pandang (visibility) terendah rata-rata berjarak 8000 meter dan jarak pandang (visibility) terendah yang tercatat berjarak 3000 meter.

Jumlah curah hujan Bulan Januari 2026 termasuk kategori **di bawah normal** dengan besaran 30,8 mm. Berdasarkan data klimatologis wilayah Tanjung Balai Karimun, kejadian curah hujan dengan intensitas tinggi akan terjadi pada minggu ke 3 Bulan Maret 2026.

Demikian, diharapkan publikasi ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan di berbagai sektor pembangunan di daerah.

Tanjung Balai Karimun, 05 Februari 2026
Kepala,



Deny, S.Ikom

NIP. 19721203 199303 1 002

TIM REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

DENY S.Ikom
(Kepala Stasiun)

REDAKTUR

YOUNGGY H.M. HUTABARAT

EDITOR

PUTRI HARYATI RIZKI

DESAIN GRAFIS

HADI TRISNA SUBEKTI

FOTOGRAFER

ANDELIYOELA BIAN TI

ANGGOTA REDAKSI

UNIK HARYANTI

FIRMANSYAH

SUSILIH KUNTARTI

MUHAMAD SAWAL

FILBERT PASCALIS A.M.

ERFA KHAIRUNNISA

DAFTAR ISI

01 | ISTILAH – ISTILAH METEOROLOGI YANG DIGUNAKAN

ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER BULAN JANUARI 2026 | 03

04 | ANALISIS UNSUR IKLIM BULAN JANUARI 2026



PRAKIRAAN POTENSI BANJIR DI KEPULAUAN RIAU BULAN MARET 2026 | 11

KEGIATAN KANTOR BULAN JANUARI 2026 | 12

ISTILAH METEOROLOGI

A. Cuaca, adalah keadaan fisik atmosfer pada suatu saat (waktu tertentu) disuatu tempat, yang dalam waktu singkat (pendek) berubah keadaannya, seperti panasnya, kelembabannya, atau gerak udaranya.

B. Iklim, adalah peluang statistik keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.

C. Curah Hujan, merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat yang datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter (mm), adalah air hujan setinggi 1 (satu) mm yang jatuh (tertampung) pada tempat yang datar seluas 1m² dengan asumsi tidak ada yang menguap, mengalir dan meresap.

D. Dasarian, adalah jumlah kumulatif curah hujan dalam 10 (sepuluh) harian. Dalam 1 (satu) bulan terbagi atas 3 (tiga) dasarian, yaitu :

- 1). Dasarian I : dari tanggal 1 sampai dengan tanggal 10,
- 2). Dasarian II : dari tanggal 11 sampai dengan tanggal 20, dan
- 3). Dasarian III : dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

E. Sifat Hujan, merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan kumulatif selama satu bulan di suatu tempat dengan rata-ratanya atau normalnya pada bulan dan tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) katagori, yaitu :

- 1). Di Atas Normal (AN) : jika nilai curah hujan lebih dari 115% terhadap rata-ratanya.
- 2). Normal (N) : jika nilai curah hujan antara 85% - 115% terhadap rata-ratanya
- 3). Di Bawah Normal (BN) : jika nilai curah hujan kurang dari 85% terhadap rata-ratanya.

Rata-rata curah hujan bulanan didapat dari nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan minimal periode 10 tahun.

Sedangkan normal curah hujan bulanan didapat dari nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun.

F. Cuaca Ekstrim, berdasarkan peraturan Kepala BMKG Nomor : **KEP. 009 Tahun 2010** Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi, Cuaca Ekstrim adalah keadaan cuaca yang tidak normal, tidak lazim yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta. Berapa kejadian cuaca ekstrim adalah :

- 1). Angin kencang dengan kecepatan diatas **25 Knot** atau **45 Km/jam**;
- 2). Angin puting beliung, adalah angin kencang yang berputar yang keluar dari awan Cumulonimbus dengan kecepatan lebih dari **34,8 Knot** atau **64,4 Km/jam** dan terjadi pada waktu singkat;
- 3). Hujan lebat, adalah hujan dengan intensitas sama atau lebih besar dari **50 milimeter** per 24 jam dan/ atau **20 milimeter** per jam;
- 4). Jarak pandang mendatar ekstrim, adalah jarak pandang mendatar kurang dari **1000**

meter;

5). Suhu udara ekstrim, adalah kondisi suhu udara yang mencapai **3 °C** kurang atau lebih dari nilai normal suhu udara setempat.

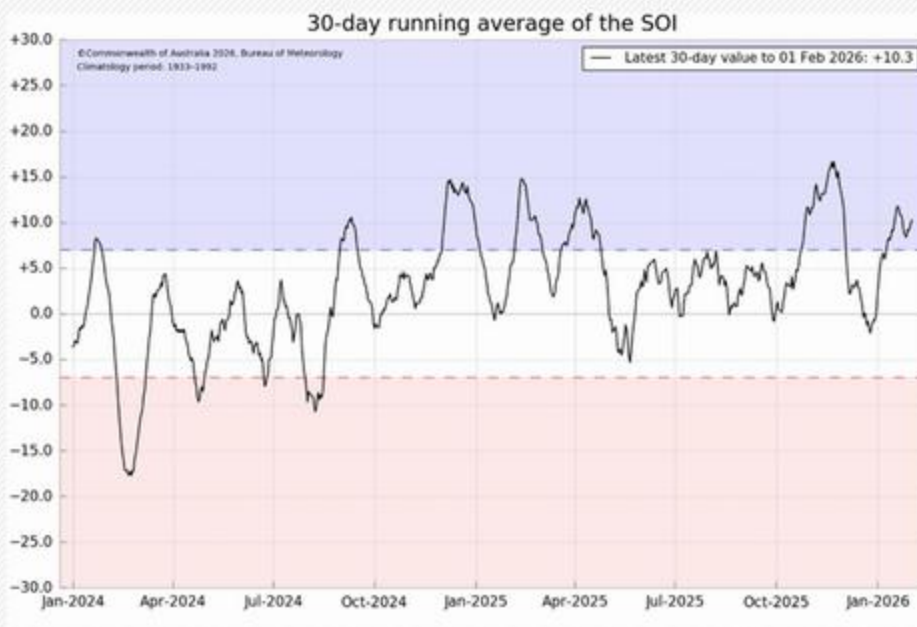
G. Trade Wind (angin pasat), adalah pola angin permukaan dari arah timuran di daerah tropis bagian bawah atmosfer bumi (troposfer) dekat khatulistiwa. Arah trade wind didominasi dari timur laut di belahan bumi utara dan dari tenggara di belahan bumi selatan.

H. Indeks Osilasi Selatan/ Southern Oscillation Index (SOI), Indeks ini menunjukkan perbedaan tekanan udara antara daerah Tahiti (mewakili daerah Amerika Selatan) dan Darwin (mewakili India-Australia). Jika nilai SOI negatif, berarti tekanan udara permukaan sepanjang Amerika Selatan lebih daripada wilayah India - Australia, dan jika SOI positif akan terjadi sebaliknya. Apabila nilai negatif yang berkelanjutan di bawah -7 mungkin menunjukkan suatu peristiwa El Nino. Nilai antara sekitar +7 dan -7 umumnya menunjukkan kondisi netral.

ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER BULAN JANUARI 2026

Selama bulan Januari 2026 cuaca di wilayah Tanjung Balai Karimun pada umumnya berawan. Sifat curah hujan bulanan di wilayah Tanjung Balai Karimun pada bulan Januari 2026 termasuk di bawah normal dengan besaran 30.8 mm. Jarak pandang (visibility) minimum rata-rata selama bulan Januari berjarak 8000 meter dan jarak pandang (visibility) minimum terendah mencapai 3000 meter.

Indeks Osilasi Selatan (SOI) dalam kriteria netral.



Grafik 1. Rata-Rata Bergerak 30 harian SOI

(sumber : www.bom.gov.au/climate/enso/#tabs=Pacific-Ocean&pacific=SOI)

Southern Oscillation Index (SOI) hingga 01 Februari 2026 adalah +10.3 yang berarti menunjukkan kondisi *La Niña*. Nilai SOI memasuki kondisi *La Niña* sejak awal bulan Januari 2026. Kondisi ini mempengaruhi penambahan awan-awan hujan di Indonesia. Nilai-nilai positif yang berkelanjutan dari SOI di atas +7 biasanya menunjukkan *La Niña* sementara nilai-nilai negatif yang berkelanjutan di bawah -7 biasanya menunjukkan *El Niño*. Nilai antara sekitar +7 dan -7 umumnya menunjukkan kondisi netral.

ANALISIS UNSUR IKLIM BULAN JANUARI 2026

1. LAMA PENYINARAN MATAHARI

Rata-rata penyinaran matahari dalam 12 jam di Tanjung Balai Karimun selama Bulan Januari 2026 adalah sebesar 25 %. Lama penyinaran matahari tersingkat sebesar 0 % terjadi pada tanggal 05 dan 06 Januari 2026.



Grafik 2. Lama Penyinaran Matahari

2. SUHU UDARA

A. Suhu Udara Minimum

Suhu udara minimum bulanan tercatat pada skala 22,4 °C yang terjadi pada tanggal 12 Januari 2026. Suhu udara minimum Bulan Januari 2026 memiliki anomali terhadap rata-rata bulanan sebesar (-) 1,6 °C



Grafik 3. Suhu Udara Minimum

B. Suhu Udara Rata-rata

Suhu udara rata-rata harian di Tanjung Balai Karimun selama Bulan Januari 2026 adalah sebesar 27.1 °C. Suhu udara rata-rata harian terendah tercatat pada skala 24,5 °C yang terjadi pada tanggal 10 Januari 2026, sedangkan suhu udara rata-rata harian tertinggi tercatat pada skala 29,1 °C yang terjadi pada tanggal 9 Desember 2025.



Grafik 4. Suhu Udara Rata-rata

C. Suhu Udara Maksimum

Suhu udara maksimum tertinggi tercatat pada skala 33,0 °C yang terjadi pada tanggal 9 Januari 2026. Suhu udara maksimum Bulan Januari 2026 memiliki anomali terhadap rata-rata bulanannya sebesar (+) 1.1 °C



Grafik 5. Suhu Udara Maksimum

3. TEKANAN UDARA

Tekanan udara rata-rata harian di Tanjung Balai Karimun selama Bulan Januari 2026 adalah sebesar 1012,0 mb. Tekanan udara rata-rata harian terendah tercatat pada skala 1008,5 mb yang terjadi pada tanggal 17 dan 18 Januari 2026, sedangkan tekanan udara rata-rata harian tertinggi tercatat pada skala 1013,5 mb yang terjadi pada tanggal 10 dan 11 Januari 2026. Tekanan udara rata-rata harian Bulan Januari 2026 memiliki anomali 1,1 mb terhadap rata-rata bulanannya.



Grafik 6. Tekanan Udara

4. KELEMBABAN UDARA

Kelembaban udara rata-rata harian di Tanjung Balai Karimun selama Bulan Januari 2026 adalah sebesar 75 %. Kelembaban Udara rata-rata harian terendah tercatat sebesar 70 % yang terjadi pada tanggal 22 dan 23 Januari 2026, sedangkan kelembaban udara rata-rata harian tertinggi tercatat sebesar 87 % yang terjadi pada tanggal 07 Januari 2026. Kelembaban udara rata-rata harian Bulan Januari 2026 terdapat anomali dengan data kelembaban normal di Bulan Januari sebesar (-) 6 %.



Grafik 7. Kelembaban Udara

5. ARAH DAN KECEPATAN ANGIN

A. Arah angin dominan harian di Tanjung Balai Karimun selama bulan Januari 2026 adalah Timur Laut.



Grafik 8. Prosentase Arah Angin

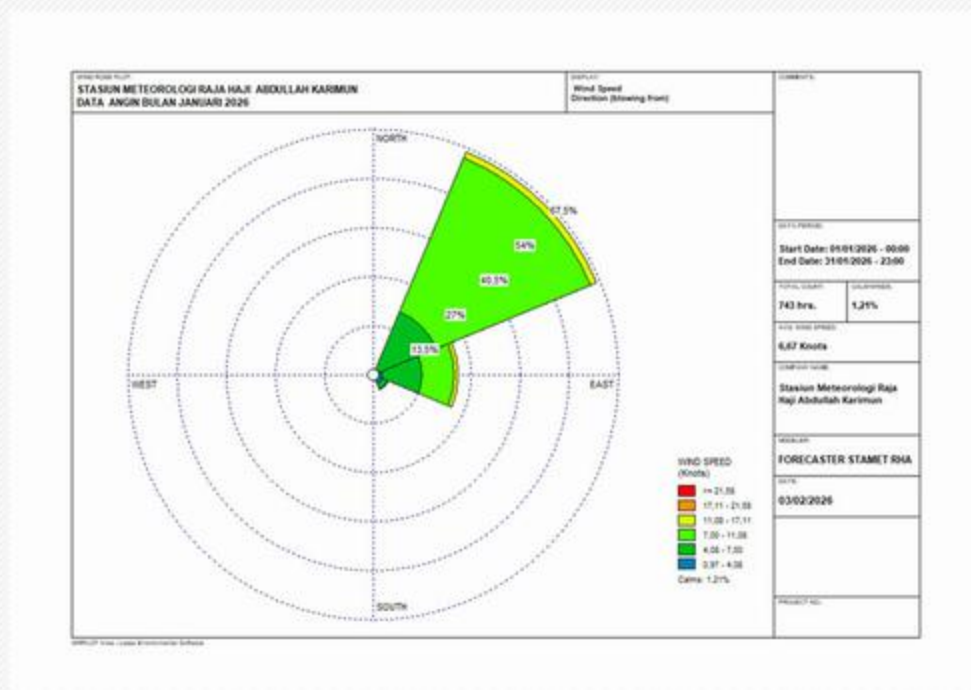
B. Kecepatan Angin Rata-Rata dan Kecepatan Angin Maksimum

Kecepatan rata - rata angin harian di Tanjung Balai Karimun selama bulan Januari 2026 adalah 7 knot. Kecepatan angin maksimum sebesar 14 knot dari arah 070° (Timur) terjadi pada tanggal 26 Januari 2026.



Grafik 9. Kecepatan Angin

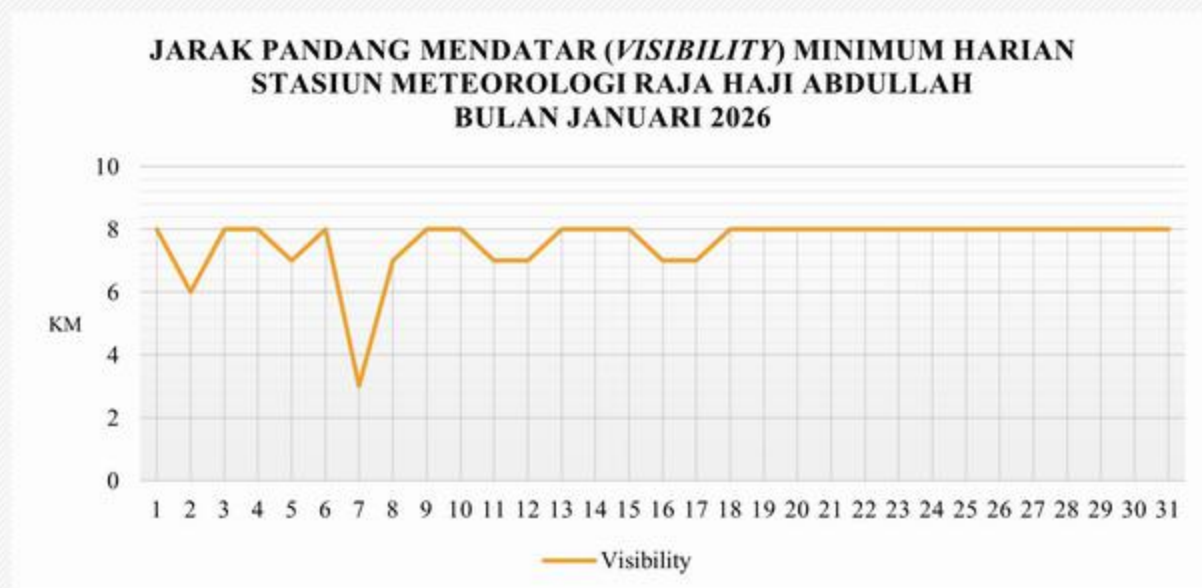
C. Wind Rose



Gambar 1. Wind Rose

6. JARAK PANDANG MENDATAR (*Visibility*) MINIMUM

Rata-rata jarak pandang mendatar (*visibility*) minimum harian di Tanjung Balai Karimun selama Bulan Januari 2026 dalam jarak 8000 meter, sedangkan jarak pandang mendatar (*visibility*) harian minimum terendah dalam jarak sejauh 3000 meter.



Grafik 10. Jarak Pandang Mendatar Minimum Harian

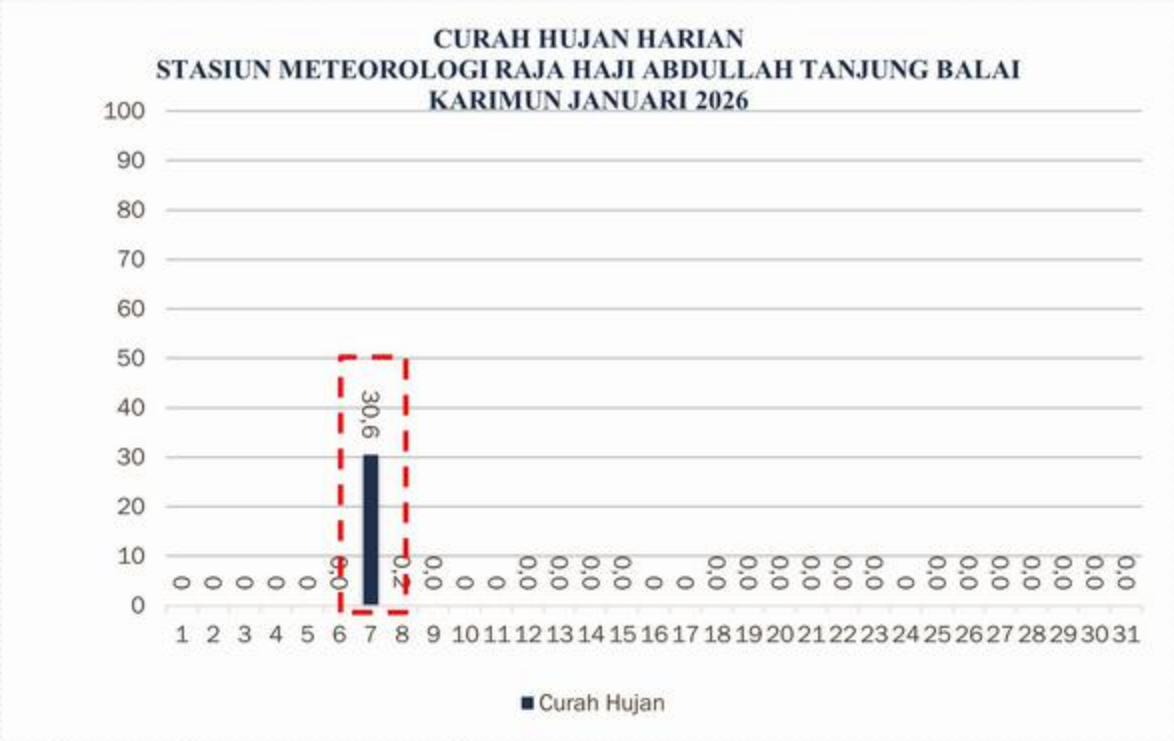
7. CURAH HUJAN

Jumlah curah hujan di Tanjung Balai Karimun selama Bulan Januari 2026 adalah sebanyak 30.8 milimeter dengan jumlah hari hujan sebanyak 9 hari dengan sifat hujan bulanan **di bawah normal**. Berikut distribusi jumlah curah hujan dan hari hujan pada masing-masing dasarian adalah:

Dasarian	Curah Hujan		Hari Hujan	
I	30.8	millimeter	8	hari
II	TTU	milimeter	1	hari
III	0	milimeter	0	hari

Tabel 1. Distribusi jumlah curah hujan dan hari hujan

Berikut grafik distribusi curah hujan hari yang terukur di Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah pada bulan Januari 2026. Tercatat intensitas hujan maksimum selama 24 jam sebesar 30.6 milimeter pada tanggal 07 Januari 2026.



Grafik 11. Curah Hujan Harian

8. KEJADIAN CUACA EKSTRIM

Kejadian cuaca ekstrim Bulan Januari 2026 di Tanjung Balai Karimun :

No.	Kejadian Cuaca Ekstrem	Satuan (Tanggal)
1.	Kecepatan Angin > 25 Knot	
2.	Curah hujan > 50 mm/24 jam	
3.	Jarak pandang < 1.000 meter	
4.	Suhu udara $\pm 3^{\circ}\text{C}$ dari normalnya	
a.	Suhu Udara Minimum	
a.	Suhu Udara Rata-Rata	
a.	Suhu Udara Maksimum	

Tabel 2. Kejadian Cuaca Ekstrem

POJOK CUACA



SEBELUM
INSTALL
INFOBMKG

SETELAH
INSTALL
INFOBMKG



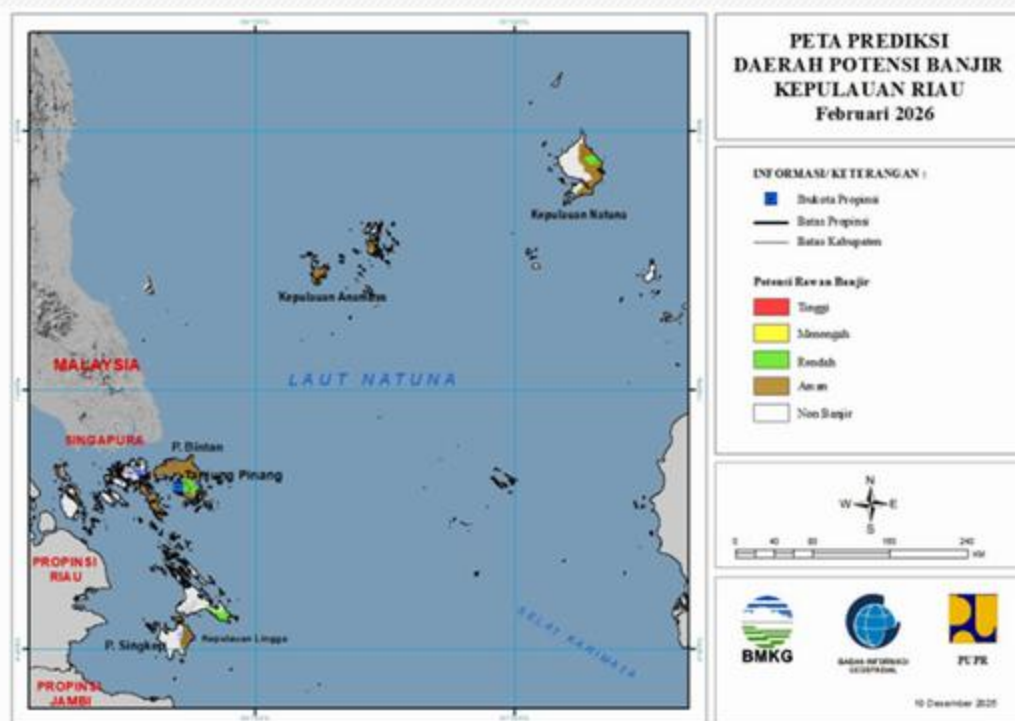
Sedia payung
sebelum hujan,

kapan hujan???

Instal dan lihat di
InfoBMKG



PRAKIRAAN POTENSI BANJIR KEPULAUAN RIAU BULAN MARET 2026



Tabel 4.

TINGKAT POTENSI BANJIR		
TINGGI	MENENGAH	RENDAH
-	-	BINTAN : (Kec. Bintan Pesisir, Bintan Timur, Gunung Kijang, Mantang, Teluk Bintan, Toapaya)
-	-	KOTA TANJUNG PINANG : (Kec. Bukit Bestari, Tanjung Pinang Kota, Tanjung Pinang Timur)
-	-	LINGGA : (Kec. Lingga Timur)
-	-	NATUNA : (Kec. Bunguran Selatan, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Pulau Panjang)

KEGIATAN KANTOR BULAN JANUARI 2026

Sosialisasi dan Edukasi Meteorologi BMKG Karimun Bersama Siswa-Siswi SMAS Cahaya Karimun

Karimun, 19 Januari 2026 – BMKG Karimun menerima kunjungan edukatif siswa-siswi SMAS Cahaya Karimun dalam rangka sosialisasi meteorologi. Kegiatan diawali dengan pengarahan mengenai tugas dan fungsi BMKG serta penjelasan alur kegiatan dan tata tertib selama berada di area operasional.

Siswa-siswi diperkenalkan dengan berbagai instrumen pengamatan meteorologi di taman alat BMKG Karimun. Petugas menjelaskan fungsi dan prinsip kerja alat ukur cuaca serta pentingnya standar pengukuran dan akurasi data dalam menghasilkan informasi meteorologi yang andal.



KEGIATAN KANTOR BULAN JANUARI 2026

Apel Pembukaan Posko KSOP Kelas I Tanjung Balai Karimun Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2026

Pada sesi pengamatan langsung, siswa didampingi petugas BMKG untuk memahami cara membaca hasil pengukuran dan keterkaitannya dengan kondisi cuaca yang terjadi. Kegiatan ini memberikan pemahaman aplikatif mengenai proses pengumpulan data meteorologi di lapangan.

Kegiatan dilanjutkan dengan kunjungan ke ruang operasional observasi BMKG Karimun. Siswa memperoleh penjelasan mengenai alur pengolahan dan analisis data hingga menjadi informasi cuaca yang disampaikan kepada masyarakat, sekaligus menegaskan peran BMKG sebagai institusi pelayanan publik berbasis sains dan teknologi.



KEGIATAN KANTOR BULAN JANUARI 2026

Letter of Operational Coordination Agreement Tentang Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan Pesawat Udara

BMKG bersama BASARNAS Tanjung Pinang dan pihak Bandar Udara Raja Haji Abdullah (RHA) melaksanakan kegiatan Letter of Operational Coordination Agreement terkait penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan pada kecelakaan pesawat udara. Kegiatan yang berlangsung di Bandar Udara Raja Haji Abdullah ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat sistem penanganan keadaan darurat penerbangan di wilayah Kepulauan Riau.

Kesepakatan ini bertujuan untuk memperjelas peran, tugas, dan mekanisme koordinasi antarinstansi dalam menghadapi potensi kecelakaan pesawat udara. Melalui sinergi yang terbangun, diharapkan seluruh unsur terkait dapat bergerak secara terpadu, cepat, dan efektif saat terjadi situasi darurat, sehingga penanganan dapat dilakukan secara optimal.



KEGIATAN KANTOR BULAN JANUARI 2026

Letter of Operational Coordination Agreement Tentang Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan Pesawat Udara

Dalam kesempatan tersebut, BMKG menegaskan perannya sebagai penyedia informasi meteorologi yang akurat, cepat, dan andal. Informasi cuaca, prakiraan, serta peringatan dini dari BMKG menjadi komponen penting dalam mendukung operasi pencarian dan pertolongan, terutama dalam menentukan strategi operasi, keselamatan personel, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Melalui Letter of Operational Coordination Agreement ini, BMKG, BASARNAS Tanjung Pinang, dan pihak Bandara RHA berkomitmen untuk terus meningkatkan kesiapsiagaan, respons cepat, serta koordinasi lintas sektor. Kerja sama yang berkelanjutan ini diharapkan mampu memperkuat upaya bersama dalam menjaga keselamatan penerbangan dan memberikan rasa aman bagi masyarakat pengguna jasa transportasi udara.



KEGIATAN KANTOR BULAN JANUARI 2026

Kunjungan Kerja Kepala BMKG ke BMKG Karimun – Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah

Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Prof. Ir. Teuku Faisal Fathani, Ph.D., melaksanakan kunjungan kerja ke BMKG Karimun – Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah, Minggu (28/12/2026). Dalam kunjungan tersebut, Kepala BMKG meninjau langsung Posko Nataru, mengecek kesiapan Alat Lapangan Pengamatan Cuaca Otomatis (ALPTOMA), serta memastikan operasional pelayanan informasi cuaca berjalan optimal.

Kepala BMKG, Teuku Faisal Fathani, menjelaskan bahwa kunjungan kerja ini bertujuan memastikan sinergi internal antara BMKG pusat dan unit pelaksana teknis (UPT) di daerah berjalan solid. Menurutnya, kerja sama yang kuat menjadi kunci utama agar BMKG mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat, baik dalam situasi darurat kebencanaan maupun dalam mendukung operasional pelayanan cuaca harian.



KEGIATAN KANTOR BULAN JANUARI 2026

Kunjungan Kerja Kepala BMKG ke BMKG Karimun – Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah

“Peningkatan layanan di tingkat daerah menjadi prioritas utama untuk menjamin informasi cuaca dan iklim sampai ke masyarakat secara akurat. Dengan memperkuat infrastruktur dan kapasitas sumber daya manusia di UPT, BMKG memastikan pengawasan terhadap fenomena alam dilakukan secara real-time dan berkelanjutan,” ujar Faisal.

Sementara itu, Kepala Balai BMKG Wilayah I Medan, Hendro Nugroho, menegaskan pentingnya inovasi dalam pengembangan layanan BMKG di daerah. Ia menyampaikan bahwa pemanfaatan teknologi, peningkatan sistem diseminasi informasi, serta inovasi pelayanan berbasis kebutuhan masyarakat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kepercayaan publik.



KEGIATAN KANTOR BULAN JANUARI 2026

Kunjungan Kerja Kepala BMKG ke BMKG Karimun – Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah

Sebagai penutup rangkaian kunjungan kerja, Kepala BMKG juga mengapresiasi kinerja BMKG Karimun yang dinilai konsisten menjaga kualitas layanan dan respons cepat terhadap kebutuhan informasi cuaca di wilayah Kepulauan Riau. Ia berharap seluruh jajaran terus meningkatkan koordinasi lintas sektor, khususnya dengan instansi perhubungan, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya, guna memastikan informasi peringatan dini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat.





BMKG

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS IV RAJA HAJI ABDULLAH - KARIMUN
TAHUN 2026

METEO RHA INFO

SOSIALISASI SKP

(Senin, 04/17/2026) Kegiatan sosialisasi SKP di bawakan oleh Ibu Eka Yudiana, M.AP selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha Stasiun Meteorologi Kualanamu ini membahas mengenai penyusunan SKP dan penilaian kinerja pegawai.

Dalam paparannya, beliau menyampaikan tata cara pembuatan SKP, format sasaran, penilaian capaian sasaran serta penilaian kinerja. Selain itu beliau juga menyampaikan perubahan-perubahan yang terjadi pada penyusunan SKP dan penilaian kinerja tahun sebelumnya.



UJI SERTIFIKASI AMP

(Selasa, 05/07/2026) Stasiun Meteorologi Kualanamu melaksanakan Sertifikasi Kompetensi Aeronautical Meteorologi Personel (AMP) bagi para pegawai Stasiun Meteorologi Kualanamu yang telah habis masa berlakunya. Kegiatan ini diawasi dan diuji oleh Tim Assesor dari Pusat Meteorologi Penerbangan yaitu Bapak Rekso Hartono dan Ibu Fitria Melinda.

Sertifikasi Kompetensi AMP ini bertujuan untuk memastikan kompetensi pegawai Stasiun Meteorologi Kualanamu dan

memberikan jaminan kepada masyarakat terhadap mutu pelayanan informasi meteorologi penerbangan yang disajikan.

Kegiatan ini dibuka oleh Kasmet Stasiun Meteorologi Kualanamu dan dihadiri oleh Kasubbag TU, Koordinator Bidang Observasi, Koordinator Bidang Datin serta peserta uji kompetensi AMP. Terdapat 4 orang pegawai yang mengikuti sertifikasi kompetensi kali ini.



KUNJUNGAN KPPN DALAM RANGKA PENYERAHAN PENGHARGAAN KEPADA STA. MET. KUALANAMU

(Kamis, 07/07/2026) Stasiun Meteorologi Kualanamu menerima kunjungan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Medan II (KPPN II) dalam rangka melaksanakan monitoring dan evaluasi IKPA serta pemberian penghargaan kepada Stasiun Meteorologi Kualanamu.

Dalam hal ini, Stasiun Meteorologi Kualanamu menerima penghargaan sebagai satuan kerja tercepat kedua dalam penyelesaian migrasi saldo awal sakti TA 2026. Penyerahan sertifikat penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi kepada Stamet Kualanamu yang telah menyelesaikan proses migrasi saldo awal sakti dengan baik dan benar.

Hadir dalam kunjungan ini Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi (Ibu Nilawati), Pelaksana Seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal (Ibu Minar Wilfrida Saragih), dan Pelaksana Seksi Verifikasi dan Akuntansi (Bapak Sulaiman).



KUNJUNGAN TIM POKJA PEMELIHARAAN LLWAS BBMKG WILAYAH I

(Kamis, 07/07/2026) Tim Pokja Pemeliharaan LLWAS Balai Besar Wilayah I Medan memenuhi undangan dari Stasiun Meteorologi Kualanamu. Kedatangan Tim Pokja Pemeliharaan LLWAS ini dalam rangka reviu DPP dan persiapan pemilihan tender paket pemeliharaan LLWAS DTN.



DISEMINASI BULETIN CUACA METEONET-MAGZ EDISI MARET 2026

(Selasa, 12/07/2026) Tim Buletin Cuaca Stasiun Meteorologi Kualanamu melaksanakan diseminasi Buletin Cuaca Meteonet-Magz edisi Maret 2026 kepada Maskapai Penerbangan, Stakeholder, dan Komunitas Masyarakat di lingkungan Bandara Kualanamu. Kegiatan ini merupakan program rutin Stasiun Meteorologi Kualanamu untuk menyampaikan informasi dan edukasi masyarakat terkait perkembangan kondisi cuaca terkini dan prospek kedepannya.

Buletin Meteonet-Magz juga tersedia dalam bentuk elektronik yang dapat diakses melalui Web Stasiun Meteorologi Kualanamu.



Daftar Kejadian Bencana Alam di Wilayah Sumatera Utara bulan Maret 2026

Tgl	Jenis Bencana	Wilayah	Keterangan	Sumber Berits
10 Maret 2026	Gempa Bumi	Kota Padang Sidempuan	Berdasarkan info BMKG gempa bumi terjadi di wilayah Padang Sidempuan, Sumatera Utara pada Minggu (10/7/2026) sore pada pukul 15.53 WIB. Guncangan gempa berkekuatan magnitudo 4,6 berpusat di darat. Titik lokasi gempa ditambahkan BMKG berada di koordinat 1.24 LU, 99.42 BT. Pusat gempa berada di darat 21 kilometer tenggara Padang Sidempuan, Sumatera Utara. Sementara itu gempa berpusat pada kedalaman 1 kilometer. Wilayah Dirasakan (Skala MMI) II - III Aek Godang, II - III Padang Sidempuan.	https://manado.tribunnews.com/
15 Maret 2026	Angin Putting Beliung	Kota Binjai	Hujan disertai angin puting beliung menghantam tujuh kelurahan di dua / kecamatan di Kota Binjai, Sumatera Utara (Sumut). Sedikitnya 81 rumah rusak diterjang puting beliung. Koordinator Pusdalops BPBD Binjai, Surya mengatakan hujan disertai angin puting beliung itu terjadi pada Jumat (15/7/2026) malam. Dari data sementara, puluhan rumah warga diketahui terdampak atas kejadian tersebut. "Hujan deras disertai angin puting beliung mengakibatkan 81 rumah dan 1 fasilitas umum beserta pohon tumbang yang berada di tujuh kelurahan di dua Kecamatan yaitu Binjai Utara dan Binjai Barat," kata Surya kepada detik Sumut, Sabtu (16/7/2026).	https://www.detik.com

Tgl	Jenis Bencana	Wilayah	Keterangan	Sumber Berits
27 Maret 2026	Angin Putting Beliung	Kab. Serdang Bedagai (Sergai)	Angin puting beliung mengamuk di Kabupaten Serdang Bedagai (Sergai), Sumatera Utara, pada Rabu (27/7/2026) pukul 17.30 WIB kemarin. Akibatnya, sebanyak 207 rumah rusak serta satu orang meninggal dunia akibat tertimpa pohon yang disebabkan hujan berintensitas tinggi hingga terjadi angin puting beliung. Plt. Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB Abdul Muhari mengatakan, hasil itu didapatkan BNPB melalui tim Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Serdang Bedagai yang kemudian dihimpun oleh Pusat Pengendali dan Operasi (Pusdalops). "Sebanyak 207 rumah di tiga desa mengalami kerusakan. Adapun rinciannya sebanyak 141 rumah di Desa Suka Damai, kemudian 62 rumah di Desa Bakaran dan 4 rumah di Desa Sei Belutu," ujar Muhari dalam keterangannya, Kamis (28/7/2026).	https://news.okezone.com/



<https://sakti.kemenkeu.go.id/>

MIGRASI SAKTI, AWAL MULA PENGGUNAAN SAKTI FULL MODUL

oleh : Ria Puspita Sari, A.Md.Ak

Halo sobat, di kesempatan kali ini, kita akan membahas sedikit mengenai migrasi saldo awal SAKTI yang dilakukan di tahun 2026. Tapi sebelumnya, sudah tau belum apa sih itu SAKTI?



SAKTI merupakan singkatan dari Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi. Menurut lembaga Kementerian Keuangan, SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN

(Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara) untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) ini diharapkan dapat membantu satuan kerja dalam proses pengelolaan keuangan negara. Dengan mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara mulai dari penganggaran sampai dengan pelaporan, SAKTI hadir untuk mempermudah kinerja para pengelola akuntansi keuangan maupun akuntansi barang di lingkungan lembaga pemerintahan.

Memiliki slogan “Cukup Satu, SAKTI”, aplikasi ini menerapkan konsep single database dan akan di gunakan mulai level satker, wilayah, eselon I dan kementrian. Sebelum tahun 2026, penggunaan SAKTI belum mencakup seluruh modul yang tersedia. Satuan kerja masih menggunakan aplikasi – aplikasi lain dalam pengelolaan keuangan negara di antaranya SIMAK BMN, SAIBA, aplikasi persediaan, dan lain – lain. Hal ini di rasa kurang efisien mengingat banyaknya aplikasi yang di gunakan sebagai sarana untuk pengelolaan keuangan negara. Oleh karena itu, SAKTI hadir di lengkapi dengan berbagai modul mulai dari perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban.

Modul yang terdapat dalam aplikasi sakti antara lain:

1. Modul Penganggaran;
2. Modul Komitmen;
3. Modul Pembayaran;
4. Modul Bendahara;
5. Modul Persediaan;
6. Modul Aset Tetap;
7. Modul Pelaporan; dan
8. Modul Administrator.

Dengan adanya modul – modul tersebut, pengelolaan keuangan negara

dapat di lakukan dengan lebih efektif dan efisien. Di tambah dengan adanya single entry point semakin memudahkan proses pencatatan transaksi keuangan.

Penggunaan SAKTI full modul di mulai pada tahun 2026 yang di awali dengan migrasi saldo awal. Migrasi Saldo Awal Aplikasi SAKTI merupakan proses mengambil saldo (Neraca, BMN, dan Persediaan) serta referensi persediaan dari Aplikasi E-Rekon&LK untuk menjadi saldo awal TA 2026 di aplikasi SAKTI. Proses ini dilakukan secara otomatis terpusat melalui mekanisme interkoneksi antara Aplikasi SAKTI dengan Aplikasi E-Rekon&LK.

Sebagai langkah awal implementasi SAKTI full modul, migrasi saldo awal SAKTI wajib di lakukan oleh seluruh satker yang memenuhi syarat dalam melakukan migrasi saldo awal di antaranya:

1. Mempunyai saldo persediaan dan/atau aset tetap dan/atau ATB dan/atau data akun neraca per 31 MARET 2021;
2. Satuan 2. Satuan Kerja harus mempunyai user (Aktif); dan
3. Data yang akan dimigrasikan wajar atau normal.

Stasiun Meteorologi Kualanamu telah menyelesaikan proses migrasi saldo awal SAKTI pada bulan Maret 2026, baik itu migrasi saldo awal persediaan, saldo awal aset tetap maupun saldo buku besar neraca. Dengan tidak terdapatnya data anomali pada Stasiun Meteorologi Kualanamu, proses migrasi saldo awal SAKTI dapat di lakukan dengan baik dan lancar tanpa hambatan apapun. Proses migrasi ini di akhiri dengan mengupload Berita Acara Migrasi (BAM) ke MonSakti dan mengirimkan BAM ke KPPN mitra kerja (KPPN Medan II).

Pada kesempatan ini, Stasiun Meteorologi memperoleh penghargaan sebagai satuan kerja tercepat kedua yang telah menyelesaikan proses migrasi saldo awal SAKTI Tahun 2026.

Penyerahan piagam penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi kepada Stasiun Meteorologi Kualanamu yang telah menyelesaikan proses migrasi saldo awal sakti dengan baik dan benar. Piagam penghargaan tersebut di serahkan langsung oleh perwakilan KPPN Medan II yaitu Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi (Ibu Nilawati), Pelaksana Seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal (Ibu Minar Wilfrida Saragih), dan Pelaksana Seksi Verifikasi dan Akuntansi (Bapak Sulaiman) pada Kamis, 07/07/2026.

Penghargaan yang di terima tersebut tidak lepas dari baiknya koordinasi dan sinergi antara pengelola akuntansi keuangan dan para operator keuangan di Stasiun Meteorologi Kualanamu. Kepala Stasiun Meteorologi Kualanamu juga menyampaikan rasa terima kasihnya atas penghargaan yang di berikan oleh KPPN Medan II dan akan menjadi pemacu untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan di Stasiun Meteorologi Kualanamu.



AUDIT EKSTERNAL ISO TAHUN 2026

Kamis (14/07/2026) Stasiun Meteorologi Kualanamu telah mengikuti rangkaian kegiatan Audit Eksternal ISO 9001:2015 oleh NQA Indonesia. Bertindak sebagai auditor pada pelaksanaan audit eksternal ini Bapak Fahmi Akbar (NQA Indonesia). Hasilnya adalah Sta. Met. Kualanamu berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 pada tahun 2026 ini.



REKONSILIASI KEUANGAN SEMESTER I TAHUN 2026

(22/07/2026 – 25/07/2026) Stasiun Meteorologi Kualanamu mengikuti kegiatan Rekonsiliasi Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 di lingkungan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah I.

Rekonsiliasi sendiri adalah proses pencocokan data transaksi keuangan yang diproses dengan beberapa sistem/sub sistem yang berbeda berdasarkan dokumen sumber yang sama. Pelaksanaan rekonsiliasi dilaksanakan untuk mengidentifikasi kemungkinan terjadinya perbedaan pencatatan (suspen) yang dapat berdampak pada menurunnya validitas dan akurasi data yang disajikan dalam laporan keuangan.

Dengan tema “Sukseskan Migrasi SAKTI dan Pertahankan Opini WTP melalui Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2026 yang Akuntabel dan Berkualitas”, kegiatan ini telah sukses di laksanakan.

Hadir dalam kegiatan ini Deputi Bidang Meteorologi, Kepala Balai Besar MKG Wilayah I, Tim inspektorat BMKG Pusat, perwakilan DJPB dan DJKN, seluruh Kepala Stasiun di Lingkungan Balai Besar MKG Wilayah I, serta seluruh petugas SIMAK dan SAIBA di Lingkungan Balai Besar MKG Wilayah I.



PELATIHAN PENGGUNAAN ALAT PEMADAM KEBAKARAN OLEH SECURITY STASIUN METEOROLOGI KUALANAMU

(Rabu, 27/07/2026) Stasiun Meteorologi Kualanamu menugaskan security nya untuk mengikuti kegiatan ini. Dengan di laksanakan pelatihan ini, di harapkan agar security dapat di bekali ilmu seputar APAR dan cara menggunakan APAR dengan baik, benar, dan aman.

Pelatihan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada pegawai tentang fungsi APAR, juga melatih para pegawai agar mampu menggunakan APAR dengan tepat dan benar untuk menanggulangi kebakaran dalam skala kecil.



FORUM GROUP DISCUSSION (FGD) EVALUASI TINDAK LANJUT PERTEMUAN ICAO/WMOCAEM TAHUN 2026

(26 – 29 Maret 2026) Stasiun Meteorologi Kualanamu mengutus Sdra. Immanuel Jhonson untuk mengikuti FGD Evaluasi dan Tindak Lanjut Pertemuan ICAO/WMO Caem Tahun 2026 dengan tema Arah dan Implementasi Layanan Meteorologi Penerbangan dalam Collaborative Decision Making pada Operasi Penerbangan.

FGD yang dilaksanakan oleh Pusat Meteorologi Penerbangan BMKG ini dihadiri oleh perwakilan dari sembilan Stasiun Meteorologi di bandara dengan penerbangan yang relatif padat, diantaranya Bandara SMB II Palembang, Bandara Soekarno-Hatta, Bandara NYIA Yogyakarta, Bandara Juanda, Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bandara SAMS Balikpapan, Bandara Hasanuddin, dan Bandara Sentani.

Dalam pertemuan ini, peserta memaparkan inovasi di masing-masing stasiun dalam peningkatan pelayanan meteorologi penerbangan. Seluruh peserta turut aktif dalam pembahasan Sistem Informasi *Tailored MET-ATM* dalam impelentasinya pada operasi ATFM/CDM di Indonesia.

Dihadirkan pula narasumber dari Hong Kong Observatory (Ms. Christy Leung) dan Japan Meteorological Agency (Ms. Michiko). Kegiatan FGD ini merupakan rangkaian *roadmap Tailored MET-ATM* di Indonesia menuju ASBU Blok 1, yaitu optimalisasi pengamatan; informasi forecast dan warning advisory; peningkatan data klimatologi; dan diseminasi informasi meteorology ke format IWXXM sesuai dengan rekomendasi ICAO.



BERKENALAN DENGAN HAZE, SMOG, MIST, DAN FOG

oleh: Ellya V. I. Manurung,
S.Treeeeeeeee

Hallo sobat meteopedia, sobat pasti pernah mengalami keadaan dimana sulit untuk melihat jalan dengan jelas akibat kabut baik pagi atau sore hari. Hal inilah yang disebut dengan kekaburan udara yang membuat jarak pandang kita menjadi terbatas. Keempat kondisi cuaca yang akan kita bahas ini sering digunakan saat kita berbicara tentang kekaburan udara. Lalu apa perbedaannya dan dalam kondisi apa harus di pakai? Stay tune ya sobat akan kita bahas lebih detail lagi disini.

Udara kabur secara umum merupakan fenomena atmosfer dimana debu, asap, dan partikel kering lainnya mengaburkan

kejernihan langit. Organisasi Meteorologi Dunia membuat klasifikasi pengaburan horizontal ke dalam kategori kabut, kabut es, kabut uap, kabut asap, abu vulkanik, debu, pasir, dan salju (wikipedia). Kekaburan udara membuat jarak pandang menjadi terbatas sehingga rawan untuk berkendara dan beraktivitas dalam cuaca kabur tersebut.

Keempat cuaca diatas memiliki perbedaan dan spesifikasi tersendiri. Perbedaan utama adalah pada unsur pembentuk kekaburan udara itu sendiri dan dampak yang dihasilkannya. Dalam dunia meteorologi cuaca kabur dibagi menjadi dua jenis cuaca berdasarkan unsur

pembentuknya / massa udaranya. Cuaca fog dan mist digunakan untuk massa udara basah sementara cuaca Haze dan Smoke untuk massa udara kering. Berikut ini adalah penjelasannya:

HAZE dan SMOG

Cuaca Haze dan smog dapat diartikan sebagai kabut asap yaitu kekaburan udara yang disebabkan oleh massa udara / partikel kering (seperti debu, polusi asap pabrik, asap kendaraan bermotor, dll) yang sangat kecil dan melayang-layang di udara sehingga menyebabkan jarak pandang (visibility) berkurang. Haze dan Smog terjadi akibat dari terkumpulnya partikel kering dengan kelembaban udara kurang dari 95% dan partikel tersebut tidak dapat naik atau tertahan di atmosfer lapisan bawah akibat adanya inversi suhu. Inversi suhu merupakan lapisan udara dingin yang tertindih lapisan udara lebih hangat di atmosfer. Pada malam dan pagi hari suhu udara permukaan bumi dingin sehingga partikel udara kering berkumpul dan tertahan di permukaan dan terjadilah kekaburan udara (Haze).

Perbedaan antara haze dan smog adalah pada dampak yang ditimbulkan. Haze umumnya lebih tipis dan tidak sepekat Smog. Haze dapat menghilang ketika matahari bersinar dan menghangatkan permukaan

bumi, sehingga suhu udara permukaan menjadi lebih hangat. Partikel kering tersebut dapat naik ke lapisan udara di atasnya dan menghilang. Namun haze bisa saja menjadi Smog yang serius. Smog sering dijumpai di kota-kota besar dengan kegiatan industri yang masif yang terjadi akibat polutan dari proses pembakaran pabrik industri. Smog membuat mata kita iritasi dan terasa terbakar. Smog juga menimbulkan batuk-batuk dan gangguan pernafasan yang serius.

FOG dan MIST

Fog dan mist sering diartikan sebagai kabut. Baik fog dan mist digunakan untuk menunjukkan kekaburan udara yang disebabkan oleh massa udara basah (titik air) yang terkumpul dan terperangkap di lapisan bawah dengan kelembaban udara lebih dari 95%. Partikel basah tersebut tidak dapat naik atau tertahan di atmosfer lapisan bawah akibat adanya inversi suhu ketika malam ataupun pagi hari. Partikel basah tersebut melayang-layang di udara dan mengurangi jarak pandang.

Perbedaan fog dan mist adalah pada ketebalan kabut tersebut. Mist digunakan ketika jarak pandang mendatar lebih dari satu kilometer (>1 Km). Fog digunakan ketika jarak pandang mendatar dibawah atau sama dengan satu kilometer (≤ 1 Km). Mudah-mudahan

fog adalah kabut tebal dan mist adalah kabut tipis. Fog dan mist akan menghilang ketika matahari bersinar dan menghangatkan permukaan bumi. Suhu udara permukaan menjadi lebih hangat sehingga partikel basah (titik air) tersebut dapat menguap naik ke lapisan udara di atasnya dan menghilang.



Gambar 1. Contoh kejadian udara kabur di wilayah bandara

Nah sobat sekarang sudah tidak bingung lagi kan. Fenomena cuaca kabur apa yang sering muncul daerah kamu? Di Stasiun Meteorologi Kualanamu sendiri cuaca kabur yang sering terjadi adalah haze dan mist.

Fenomena cuaca ini sering terjadi pada malam hingga pagi hari. Pada malam hari ketika jarak pandang mendatar kurang dari 5 km dan kelembaban udara kurang dari 95% maka pengamat cuaca akan mengkategorikan dan mencatat cuaca tersebut adalah Haze. Namun apabila kelembaban udara semakin tinggi hingga lebih dari 95% maka cuaca tersebut akan dicatat sebagai Mist.

Dan ketika kabut bertambah tebal hingga jarak pandang dibawah atau sama dengan 1 Km maka akan dilaporkan sebagai cuaca Fog.

Jarak pandang merupakan unsur cuaca yang sangat penting dalam dunia penerbangan karena berkaitan erat dengan keamanan penerbagan. Pesawat tidak akan diberi ijin untuk beroperasi ketika jarak pandang dibawah jarak pandang minimum (below minima). Ketika jarak pandang sangat pendek dibawah 1km, maka petugas meteorologi akan membuat aerodrome warning cuaca fog dan memperkirakan sampai jam berapa fog akan berlangsung. Informasi cuaca ini akan diteruskan ke stakeholder yang berwenang sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

Nah sobat meteopedia sekian dulu pembahasan kita mengenai 4 unsur kekaburan udara ini, semoga menambah pengetahuan dan pemahaman sobat semua. Sampai jumpa di meteopedia berikutnya....